

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi sudah mendorong terjadinya perubahan drastis di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk juga pada bidang pendidikan (Purba & Saragih, 2023: 44). Teknologi yang digunakan pada dunia pendidikan menjadi semakin meningkat popularitasnya karena upaya dari lembaga pendidikan yang ingin menyediakan layanan pembelajaran yang optimal dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran (Saleh & Syahrudin, 2023: 20). Terdapat perubahan pada gaya belajar generasi sekarang yang cenderung lebih tertarik pada media yang bersifat visual dan interaktif seperti YouTube dibanding dengan media konvensional. Ketika dihadapkan pada pilihan sumber belajar, banyak mahasiswa memilih media digital yang dapat diakses secara fleksibel dan menarik secara visual, karena dianggap lebih mudah dipahami dan tidak membosankan (Yumarni, 2019). Penggunaan YouTube telah menjadi salah satu platform informasi dengan jangkauan terluas yang berpotensi menjadi sumber belajar. Berdasarkan data yang dirilis oleh *We Are Social*, tercatat bahwa hingga Oktober 2023 jumlah pengguna YouTube di Indonesia telah mencapai angka 139 juta. Angka tersebut menempatkan

Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengguna YouTube terbesar keempat di dunia, menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap platform berbagi video tersebut. (Cindy, 2023).

Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar. Sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan keterampilan belajar (Mutoharoh et al., 2022 :98). Media YouTube dimanfaatkan menjadi alat edukasi yang penting dan memberikan akses ke konten pendidikan yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif. Penggunaan YouTube memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diakses oleh berbagai kalangan (Daraini et al., 2024 :104). Pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman. YouTube menawarkan berbagai konten edukatif yang dapat diakses dengan mudah dan fleksibel sehingga berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran (Ahadi, 2024: 2626). Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar (Hasmiza & Humaidi, 2023).

Ustad Adi Hidayat merupakan salah satu pendakwah terkenal yang aktif menyampaikan kajian

keagamaan melalui platform digital. Ustad Adi Hidayat merupakan dai muda, energik, tegas, tetapi juga humoris yang kehadirannya saat ini menjadi kebanggaan bagi umat Islam dan dipandang sebagai bagian dari lahirnya tokoh Islam dari kalangan pemuda Indonesia yang memiliki semangat dalam menyebarkan dakwah Islam (Anwar, 2021: 13). Kajian agama dari Ustad Adi Hidayat memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan materi keagamaan (Ravi, 2024). Gaya penyampaian yang sistematis, argumentatif, dan kaya rujukan ilmiah menjadikan kontennya menarik, khususnya bagi kalangan akademisi seperti mahasiswa. Ceramah Ustad Adi Hidayat banyak membahas materi-materi keislaman yang bersinggungan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dengan pendekatan yang logis dan kontekstual. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk menjadikan konten beliau sebagai sumber belajar tambahan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan calon guru atau pendidik yang dituntut tidak hanya terbatas pemahaman materi agama secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikan dan

mengajarkannya dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman (Hasmiza & Humaidi, 2023). Mahasiswa sering menghadapi berbagai tantangan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara konvensional. Metode pengajaran yang monoton dan kurangnya variasi dalam penyampaian materi sering kali membuat mahasiswa merasa kurang tertarik dan sulit untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan (Aulia & Bahly Basri, 2025). Dinamika perilaku dan kecenderungan peminat generasi milenial saat berinteraksi dengan dunia internet dalam kaitannya dengan dunia pendidikan. Mereka lebih menyenangi informasi berbasis visual melalui Youtube ketimbang melalui narasi dan teks-teks seperti membaca buku cetak/bahan ajar atau mendengar dosen menyampaikan materi (Yumarni, 2019). Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dituntut lebih mandiri dan kreatif dalam mencari sumber belajar alternatif diluar perkuliahan formal. Konten YouTube Ustad Adi Hidayat menjadi salah satu media yang potensial untuk menjawab kebutuhan tersebut, karena pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam memahami suatu konsep, tetapi juga membantu dalam menerapkannya secara praktis (Aulia & Bahly Basri, 2025). Namun, observasi yang dilakukan oleh peneliti di Prodi PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

menunjukkan bahwa minat dan keterlibatan mahasiswa dalam menggunakan YouTube sebagai media belajar masih perlu ditingkatkan, di mana banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi platform YouTube ini khususnya konten Ustad Adi Hidayat yang relevan dengan kurikulum PAI untuk mendalami materi pembelajaran PAI di perkuliahan. Secara akademik Ustad Adi Hidayat memiliki kualifikasi keilmuan dimana kegiatan dakwahnya bisa menjadi sumber pengembangan materi karena banyak mengupas masalah-masalah fikih (Cahyono, 2019).

Meskipun banyak kajian tentang media pembelajaran berbasis digital, masih sangat sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji pemanfaatan konten dakwah Ustad Adi Hidayat sebagai media pembelajaran PAI dan kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam mengaksesnya, terkhusus dikalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan tujuan mengetahui bagaimana media pembelajaran PAI melalui YouTube Ustad Adi Hidayat bagi mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu serta mengidentifikasi kendala-kendala yang mahasiswa hadapi saat menggunakan media

YouTube Ustad Adi Hidayat sebagai media pembelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang inovatif dan kontekstual di era digital.

Terkait permasalahan tersebut saya sebagai penulis memiliki ketertarikan untuk mengambil penelitian dengan judul “*Media Pembelajaran PAI Melalui Youtube Ustad Adi Hidayat Bagi Mahasiswa Prodi PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana media pembelajaran PAI melalui YouTube Ustad Adi Hidayat bagi mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa PAI UINFAS dalam menggunakan YouTube Ustad Adi Hidayat sebagai media pembelajaran PAI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi media pembelajaran PAI melalui YouTube Ustad Adi Hidayat bagi mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan YouTube Ustad Adi Hidayat sebagai media pembelajaran PAI

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kajian dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.
- b. Bekal pengetahuan dan pemahaman bagi penulis sebagai calon guru/pendidik.
- c. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis media sosial dan teknologi, serta memperkuat pemahaman tentang bagaimana media digital, seperti YouTube, dapat digunakan secara efektif dalam mendalami ajaran Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi mahasiswa PAI

Media pembelajaran PAI melalui YouTube Ustad Adi Hidayat berguna bagi mahasiswa PAI untuk memanfaatkan YouTube sebagai sumber pembelajaran fleksibel dalam memahami ajaran Islam, memperdalam materi kuliah, dan meningkatkan motivasi belajar. Ceramah yang sistematis membantu mahasiswa mengaplikasikan teori dan praktik ibadah, serta fitur kolom komentar

memungkinkan diskusi yang memperkaya pemahaman mahasiswa.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum atau program yang mendorong penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

E. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal (Saleh & Syahrudin, 2023)
2. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Hamim et al., 2022).
3. Mahasiswa adalah sekelompok intelektual muda dalam masyarakat, yang tentunya mengetahui berbagai fasilitas masyarakat yang disediakan oleh pemerintah, mahasiswa memiliki tanggung jawab moral terhadap

fasilitas tersebut karena masyarakat didanai oleh uang rakyat (Yorri Didit Setyadi et al., 2021).

4. Program Studi (Prodi) adalah istilah yang merujuk pada satuan kegiatan pendidikan di perguruan tinggi yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu. Program studi dirancang untuk memberikan mahasiswa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam kurikulum.

